

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA HINDU DENGAN METODE KOOPERATIF PADA SISWA SDN 01 BUJUK AGUNG

Nyoman Nuryati
SDN 01 BUJUK AGUNG
Email: nyomannuryati@gmail.com

ABSTRAK

Minat belajar merupakan faktor penting dalam proses pendidikan. Di SDN 01 Bujuk Agung, minat belajar siswa Hindu dalam pelajaran agama masih tergolong rendah dikarenakan metode yang digunakan selama ini kurang bervariasi atau monoton. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan minat tersebut. Metode kooperatif dipilih karena dapat mendorong siswa untuk bekerja sama, saling membantu, dan berinteraksi satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa Hindu agar tercapainya hasil belajar yang maksimal di SDN 01 Bujuk Agung melalui penerapan metode kooperatif. Metode ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan siswa kelas IV di semester 1, serta menggunakan teknik observasi dan kuesioner untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode kooperatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kooperatif berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Sebelum penerapan metode, hasil kuesioner menunjukan hanya 40% siswa yang menunjukkan minat belajar yang tinggi. Setelah penerapan metode kooperatif, persentase siswa yang menunjukkan minat belajar tinggi meningkat menjadi 75%. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, berbagi pengetahuan, dan saling mendukung dalam memahami materi pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kooperatif dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV semester 1 di SDN 01 Bujuk Agung.
Kata kunci: minat belajar siswa, metode kooperatif.

ABSTRACT

Learning interest is a crucial factor in the educational process. At SDN 01 Bujuk Agung, Hindu students' interest in religious education remains relatively low due to the monotonous and less varied teaching methods used. Therefore, an innovative approach is needed to enhance this interest. The cooperative learning method was chosen as it encourages students to collaborate, assist one another, and engage in meaningful interactions. This study aims to increase Hindu students' learning interest to achieve optimal learning outcomes at SDN 01 Bujuk Agung through the implementation of the cooperative learning method. This method is expected to create a more interactive and enjoyable learning environment, thereby motivating students to engage more actively in their studies. The research involved fourth-grade students in the first semester and employed observation and questionnaire techniques to measure students' learning interest before and after implementing the cooperative method. The findings indicate that the application of the cooperative learning method successfully increased students' learning interest. Before implementation, the questionnaire results showed that only 40% of students exhibited a high level of interest in learning. After applying the cooperative method, the percentage of students with high learning interest increased to 75%. Students actively participated in group discussions, shared knowledge, and supported one another in understanding the lesson material. Thus, it can be concluded that the application of the cooperative learning method can enhance the learning interest of fourth-grade students in the first semester at SDN 01 Bujuk Agung.

Keywords: students' learning interest, cooperative learning method.

PENDAHULUAN

Agama menjadi salah satu ilmu yang memiliki arti penting bagi pendidikan di sekolah. Agama sebagai ilmu tidak hanya tentang pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran Agama harus ditekankan pada penerapan dalam kehidupan untuk mengembangkan kompetensi dan memperdalam pemahaman peserta didik sesuai dengan yang disyaratkan dalam kurikulum. Pembelajaran Agama tidak akan bermakna apabila siswa tidak melakukan praktik secara langsung dalam melakukan pengamatan ataupun percobaan.

Minat belajar merupakan faktor penting dalam proses pendidikan. Masalah yang dihadapi sekarang ini minat belajar siswa Hindu kelas IV SDN 01 Bujuk Agung dalam pelajaran agama masih tergolong rendah. Daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru juga belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan minat belajar tersebut. Metode kooperatif dipilih karena dapat mendorong siswa untuk bekerja sama, saling membantu, dan berinteraksi satu sama lain. Pembelajaran Kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang sifatnya heterogen, secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 5 orang. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok, (Slavin, dalam Rusman, 2011: 203).

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan didalam kelompok akan mampu meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar. Model pembelajar kooperatif mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ditemui selama pembelajaran, karena siswa dapat bekerjasama dengan siswa yang lain dalam menemukan dan merumuskan alternative pemecahan terhadap masalah materi pelajaran yang dihadapi. Untuk menjaga kelangsungan pembelajaran Agama Hindu perlulah kiranya menggunakan metode atau cara belajar yang mengasikan bagi siswa sehingga siswa merasa nyaman dan tertarik untuk belajar Agama Hindu kedepannya. Dengan menggunakan metode kooperatif siswa tidak akan merasa jenuh untuk mengikuti pelajaran Agama Hindu di kelas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan inovasi dengan judul "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Hindu Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Pada Sdn 01 Bujuk Agung".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV pada semester 1 pada SDN 01 Bujuk Agung yang berjumlah 15 orang. Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kuesioner digunakan untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode kooperatif.

Terdapat banyak model pembelajaran kooperatif, di antaranya adalah (1) tipe *Jigsaw*, (2) tipe NHT (*Number Heads Together*), (3) tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), (4) tipe TGT (*Team Games Tournament*), dan (5) tipe TAI (*Team Assited Individualization*), (Rusman, 2011: 213). Berkaitan dengan hal itu, Johnson dan Hamid Hasan (dalam Rusman, 2011: 203) menegaskan bahwa "belajar kooperatif adalah

pemanfaatan kelompok kecil (2-5 orang) dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok". Sesungguhnya, Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok. Dalam pelaksanaan penelitian ini rancangan merupakan hal yang sangat penting untuk disampaikan. Adapun perencanaan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah yang pertama menyusun RPP, berkonsultasi dengan kepala sekolah dan teman sejawat. Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dengan pembelajaran di kelas tanpa mengganggu proses belajar mengajar dan menggunakan jam pelajaran yang telah dijadwalkan, baik dalam tahapan sebelum menggunakan metode maupun sesudah menggunakan metode kooperatif.

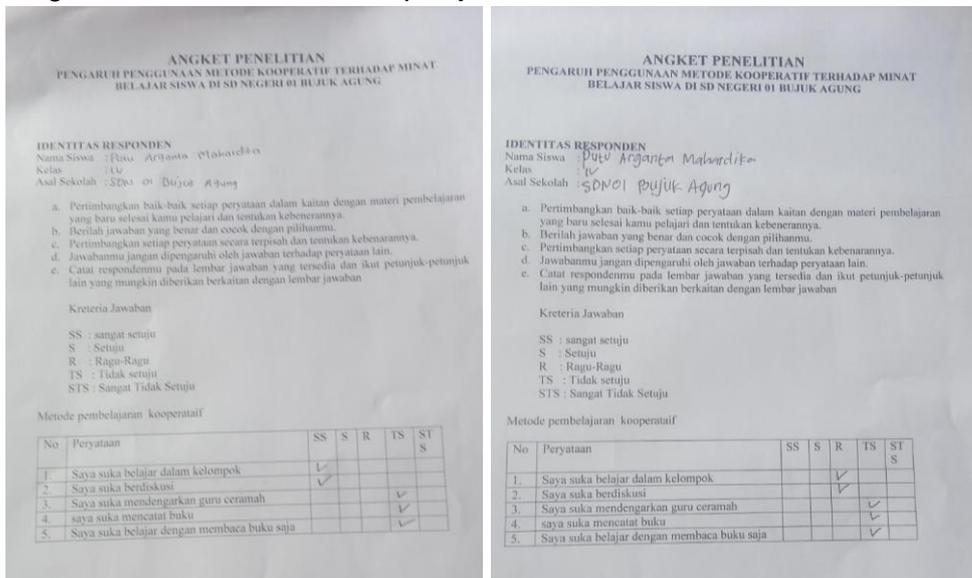
Tahap observasi dilakukan pada waktu kegiatan belajar sedang berlangsung dengan kurun waktu yang berbeda, agar mendapatkan hasil pengamatan yang sebenarnya sebagai bahan perbandingan dengan metode yang digunakan. Dalam aplikasinya di kelas, model pembelajaran ini mengetengahkan realita kehidupan masyarakat yang secara tidak langsung dialami oleh siswa dalam kesehariannya dengan bentuk yang disederhanakan dalam kehidupan kelas. Model pembelajaran ini memandang bahwa keberhasilan dalam belajar bukan semata-mata harus diperoleh dari guru, melainkan bias juga dari pihak lain yang terlibat dalam pembelajaran itu, yaitu teman sebaya. Keberhasilan belajar menurut model pembelajaran ini bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik. Melalui belajar dari teman sebaya di bawah bimbingan guru, proses penerimaan dan pemahaman siswa akan semakin mudah dan cepat terhadap materi yang dipelajari. Salah satu sarana pendidikan yang berfungsi sebagai penunjang dalam pembelajaran Agama di sekolah terutama yang berhubungan dengan mempraktikannya dalam kehidupan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket minat belajar siswa yang diberikan kepada siswa secara menyeluruh sesuai dengan jumlah peserta didik. Angket diberikan sebelum pembelajaran di mulai dan dikembalikan kepada guru setelah pelajaran selesai dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan kuesioner minat belajar siswa sebelum digunakan metode Kooperatif menunjukan siswa ragu-ragu dalam menjawab pernyataan "saya suka belajar dalam kelompok dan saya suka berdiskusi". Dan pernyataan "saya suka mencatat buku, saya suka mendengarkan guru ceramah dan saya suka belajar dengan membaca buku". Mereka jawab dengan TS (tidak Setuju). Hasil kuesioner setelah dilaksanakan metode kooperatif, siswa rata-rata menjawab SS (sangat setuju) dengan pernyataan "saya suka belajar dalam kelompok dan saya suka berdiskusi". Pada pernyataan "saya mendengarkan guru ceramah, saya suka mencatat buku dan saya suka belajar dengan kelompok", mereka masih jawab dengan TS (tidak setuju).

Dari hasil kuesioner sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran kooperatif menunjukan metode pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa. M.Sobri Sutikno (2005:88) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kooperatif berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Sebelum penerapan metode, hasil kuesioner menunjukan hanya 40%

siswa yang menunjukkan minat belajar yang tinggi. Setelah penerapan metode kooperatif, persentase siswa yang menunjukkan minat belajar tinggi meningkat menjadi 75%. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, berbagi pengetahuan, dan saling mendukung dalam memahami materi pelajaran.



Angket Sebelum Penelitian

Angket Sesudah Penelitian

Daftar nilai siswa sebelum menggunakan metode kooperatif

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	KADEK FEBRIANI	10
2.	KETUT ARIEL SUGIARTA	10
3.	KOMANG ARDIKA	30
4.	KOMANG DIKA SADEWA	10
5.	KOMANG RIO PRAMANA	20
6.	MADE BULAN SAVITA	20
7.	MADE RIKA SAVITRI	30
8.	WAYAN LINDA	10
9.	NYOMAN RIO	20
10.	MADE MAHENDRA	15
11.	NILUH PUTU SEKARTINI	25
12.	NYOMAN PUNYANA	40
13.	MADE BAKTI	19
14.	KADEK PUNYA ADMAJA	32
15.	MADE ANJANI	20

Daftar nilai siswa sebtelah menggunakan metode kooperatif

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	KADEK FEBRIANI	65
2.	KETUT ARIEL SUGIARTA	65
3.	KOMANG ARDIKA	85
4.	KOMANG DIKA SADEWA	70

5.	KOMANG PERMANA	RIO	80
6.	MADE BULAN SAVITA		70
7.	MADE RIKA SAVITRI		100
8.	WAYAN LINDA		65
9	NYOMAN RIO		60
10	MADE MAHENDRA		65
11	NILUH SEKARTINI	PUTU	85
12	NYOMAN PUNYANA		70
13	MADE BAKTI		65
14	KADEK ADMAJA	PUNYA	85
15	MADE ANJANI		70

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode kooperatif terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa Hindu kelas IV di SDN 01 Bujuk Agung. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan signifikan dalam jumlah siswa yang menunjukkan minat belajar tinggi, dari 40% sebelum penerapan metode menjadi 75% setelahnya. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa suasana belajar yang lebih kolaboratif, interaktif, dan menyenangkan berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi siswa dalam mempelajari materi agama Hindu. Melalui metode kooperatif, siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, berbagi pengetahuan, dan saling mendukung dalam memahami materi pelajaran. Interaksi yang lebih dinamis ini tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memperkuat pemahaman konsep serta membangun keterampilan sosial yang penting dalam proses pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan penerapan metode kooperatif secara berkelanjutan dalam pembelajaran agama Hindu, terutama di kelas IV SDN 01 Bujuk Agung. Selain itu, diperlukan inovasi dan variasi lebih lanjut dalam penerapan metode ini agar dampaknya dapat lebih optimal dan berkelanjutan. Studi lanjutan juga disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas metode ini dalam jangka panjang serta penerapannya di tingkat kelas yang berbeda atau dalam mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusman.(2011).*Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sutikno,M. Sobri (2005). *Pembelajaran Efektif*. Mataram: NTP Press.
- Andyka Putra Gotama, Putu. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Amlapura: STKIP Agama Hindu Amlapura.
- Daryanto, H. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, W., 2002. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasastra Indonesia.
- Nawawi, 1993. *Metode Research*. Jakarta : Fakultas Psikologi. UGM.
- Nurkencana dan Sunartana. 2004. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Suparno, B, 1997. *Filsafat Pembelajaran Konstruktivisme*. Semarang: Rasail.
- Udin S dan Tita Rosita. 1995. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Wardani. 2003. *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Wardani. 2003. *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Yudiantara, I Made dkk, 1996. *Sosok dan Cara Kerja Penelitian Kumulatif*. Bandung : BKFI.